

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena mengenai limpahan pengetahuan pada klaster industri animasi di Cimahi. Pengolahan data dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola berfikir tertentu menurut logika dan yang diambil tentang penelitian dengan menggunakan penggambaran mengenai limpahan pengetahuan yang bersumber dari Pemerintah Kota maupun pelaku industri yang ada di Kota Cimahi. Kemudian menggali data dan fakta yang ada di lapangan untuk mendapatkan keterangan-keterangan faktual di lokasi penelitian yang berkaitan dengan industri kreatif sektor telematika (animasi dan film).

#### **1.2. Rencana Tahapan Penelitian**

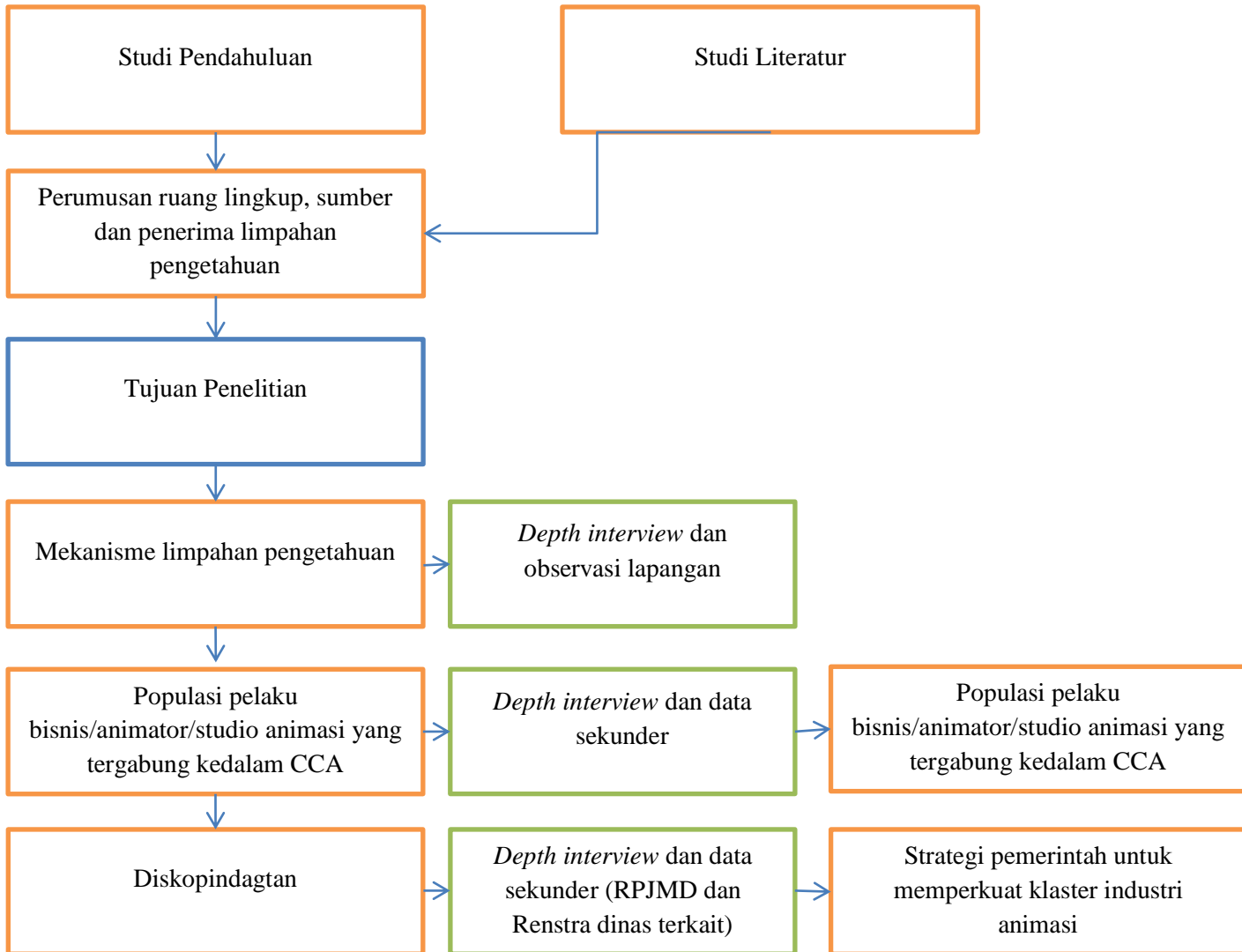
Rencana tahapan penelitian adalah suatu proses yang akan ditempuh pada saat meneliti kajian yang telah ditentukan sebelumnya dalam menemukan jawaban dari hal tersebut. Pada penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai bagaimana limpahan pengetahuan yang terjadi diantara sumber daya manusia, maka untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah tersebut yang harus dilakukan pertama kali adalah studi pustaka terhadap

literatur yang berkaitan dengan limpahan pengetahuan, kemudian menentukan informan yaitu sumber daya manusia atau pelaku bisnis di bidang animasi yang tergabung dalam Cimahi *Creative Association* lalu dipilihlah beberapa sampel yang bisa memberikan informasi yang jelas dan wawancara dengan menggunakan *depth interview* kepada Ketua dan Sekjen Cimahi *Creative Association* , empat orang CEO Studio yang menjadi member CCA, mahasiswa maupun siswa yang pernah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Cimahi *Creative Association* dan pemerintah daerah sehingga mendapatkan hasil bagaimana mekanisme limpahan pengetahuan yang terjadi antara sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan animasi di Cimahi.

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai memperkirakan nilai tambah yang dihasilkan oleh industri animasi di Cimahi , maka tahapan pertama dalam penelitian ini adalah menentukan informan yaitu para pelaku bisnis/ animator yang tergabung dalam Cimahi *Creative Association*, lalu dipilihlah beberapa sampel yang bisa memberikan informasi yang jelas melalui kuesiner dan wawancara menggunakan teknik *depth interview*, sehingga dari hasil wawancara tersebut nantinya akan didapat hasil yaitu nilai tambah yang dihasilkan oleh industri animasi yang ada di kota Cimahi.

Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu mengenai bagaimana strategi pemerintah daerah Kota Cimahi untuk memperkuat klaster industri animasi yaitu dengan melakukan wawancara menggunakan *depth interview* kepada Walikota Cimahi, BPPT dan Diskopindagtan sebagai pemangku

kebijakan serta menggunakan data sekunder berupa renstra dinas terkait. Adapun lebih jelasnya dapat ditunjukkan oleh gambar berikut ini :



**Gambar 3.1. Rencana Tahapan Penelitian**

### **1.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kegiatan yaitu survey primer yang terdiri atas observasi lapangan, wawancara, serta penyebaran kuesioner dan survey sekunder yang terdiri dari studi literatur serta pengumpulan data melalui instansi – instansi terkait.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah klaster industri animasi di Kota Cimahi . Tempat penelitian ini dilakukan di Cimahi *Creative Association* yang beralamat di Gd.BITC LT.4 Jl.Hms.Mintareja -Trs.Baros Cimahi . Gedung BITC (*Baros Information Technology Creative*). Sedangkan yang dijadikan responden atau informan terdiri atas tiga kelompok responden. Kelompok responden yang pertama adalah Kepala Dinas dan atau para Kasubit yang ada di Lingkungan Diskopindagtan dan BPPT Kota Cimahi. Dari kelompok responden ini peneliti akan menggali informasi mengenai bagaimana perencanaan suatu kebijakan klaster industri animasi yang ada di Kota Cimahi. Kelompok responden yang kedua adalah para animator dan mahasiswa/siswa yang pernah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh CCA. Responden atau informan dalam kelompok ini adalah para trainer , pengurus CCA dan tenaga kerja yang terlibat dalam pembuatan animasi berada di wilayah Kota Cimahi. Dari kelompok ini peneliti ingin mengetahui bagaimana mekanisme limpahan pengetahuan yang ada pada klaster industri animasi di Cimahi. Kelompok responden atau informan yang ketiga adalah para pelaku industri, yaitu para pengusaha / komunitas industri

animasi. Dari kelompok ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari kegiatan industri animasi di Kota Cimahi.

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik ini dimaksudkan untuk mendapat keyakinan bahwa data yang sebelumnya adalah benar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif namun pasif yakni datang langsung mengamati interaksi para pelaku produksi animasi yaitu di Cimahi *Creative Association* tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan, dokumen-dokumen, dan mengamati formulir-formulir serta laporan-laporan yang ada di dinas terkait.

Studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur atau sumber-sumber bacaan lainnya yang mempunyai kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini digunakan sebagai pembandingan yang akan mendukung dalam pembahasan hasil penelitian, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan logis dari penelitian dinas yang bersangkutan. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Artikel di media massa, baik cetak maupun elektronik serta media internet yang berhubungan dengan CCA .
- Dokumen administratif (proposal, laporan kegiatan, laporan tahunan, serta laporan lain yang dimiliki CCA)

- Berbagai buku atau laporan penelitian yang pernah ada yang mendukung penelitian ini untuk mengolah data yang diperoleh dari berbagai dokumen di atas tersebut. Studi kepustakaan untuk lebih memahami permasalahan yang diteliti dan untuk mencari data sekunder yang telah tertulis.

#### **1.4. Teknik Pengumpulan Sampel**

Dalam penelitian ini dalam mengumpulkan sampel peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan sampel diantaranya :

1. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita teliti, atau dia dianggap sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek yang sedang diteliti.
2. *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlahnya sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.

### **1.5. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti memasuki objek penelitian yang berupa situasi sosial yang melibatkan tempat, pelaku, dan aktivitas. Maka dalam penelitiannya, peneliti menggunakan teknik analisis data lapangan model Spradley yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Domain (*Domain Analysis*) yaitu memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek/penelitian atau situasi sosial. Ditemukan berbagai domain atau kategori. Diperoleh dengan pertanyaan grand dan minitour. Peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang dipilih, maka akan semakin banyak waktu waktu yang diperlukan untuk penelitian.
2. Analisis Taksonomi (*Taxonomi Analysis*) yaitu domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan dengan observasi terfokus.

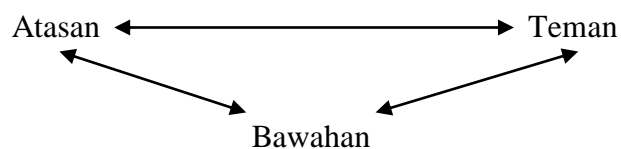
## 1.6. Pengujian Validitas Waktu

Pengujian validitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik triangulasi. Adapun jenis-jenis dari triangulasi dan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas informan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.



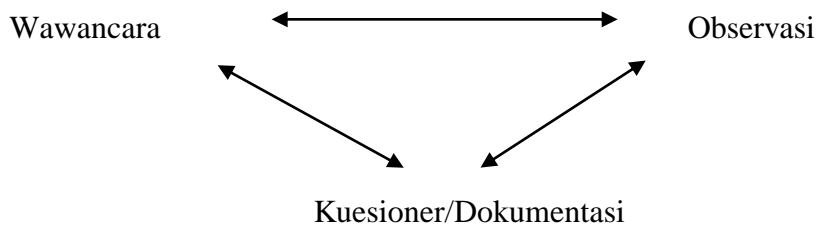
**Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data**

*Sumber: Memahami Penelitian Kualitatif, Prof. Dr. Sugiyono*



## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

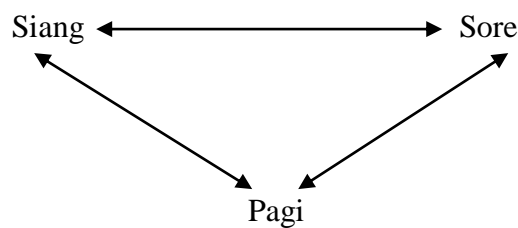


**Gambar 3.3. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

*Sumber: Memahami Penelitian Kualitatif, Prof. Dr. Sugiyono*

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitias data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



**Gambar 3.4. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data**  
*Sumber: Memahami Penelitian Kualitatif, Prof. Dr. Sugiyono*